

**PENGARUH PENALARAN ETIS, ORIENTASI
ETIS, *LOCUS OF CONTROL*, GENDER DAN
UMUR TERHADAP SENSITIVITAS ETIS
MAHASISWA AKUNTANSI**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (SI)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

MUSTIKA SARI SINAGA
NIM.12030111130114

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2015

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Mustika Sari Sinaga

Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130114

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PENALARAN ETIS, ORIENTASI ETIS, *LOCUS OF CONTROL*, GENDER, DAN UMUR TERHADAP SENSITIVITAS ETIS MAHASISWA AKUNTANSI**

Dosen Pembimbing : Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 30 November 2015
Dosen Pembimbing,

Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt.
NIP.196401011992022001.

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Mustika Sari Sinaga
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130114
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH PENALARAN ETIS,
ORIENTASI ETIS, *LOCUS OF CONTROL*,
GENDER, DAN UMUR TERHADAP
SENSITIVITAS ETIS MAHASISWA
AKUNTANSI**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 04 Januari 2016

Tim Penguji:

1. Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt, Ph.D (.....)
3. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Mustika Sari Sinaga, menyatakan bahwa skripsi dengan judul :**“PENGARUH PENALARAN ETIS, ORIENTASI ETIS, *LOCUS OF CONTROL*, GENDER DAN UMUR TERHADAP SENSITIVITAS ETIS MAHASISWA AKUNTANSI”**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 30 November 2015
Yang membuat pernyataan,

Mustika Sari Sinaga
NIM.12030111130114

ABSTRACT

This research aimed to analyze and provide empirical evidence about the effect of ethical reasoning, ethical orientation, locus of control, gender and age on accounting student's ethical sensitivity. The hypothesis (1) There are positive effects of ethical reasoning on ethical sensitivity. 2) There are positive effects of idealism on ethical sensitivity. 3) There are negative effects of ethical relativism on ethical sensitivity. 4) There are effects of ethical locus of control on ethical sensitivity. 5) There are effects of gender on ethical sensitivity. 6) There are effects of age on ethical sensitivity.

The population of this study were accounting students of Economic and Business Diponegoro. The sampling method research using purposive sampling amount 100 students and only 99 questionnaire can be used. The analysis method of this research multiple regression to examine the hypothesis.

The results are (1) The first hypothesis is rejected because there is no significant influence of ethical reasoning on ethical sensitivity. (2) The second hypothesis is accepted because there is positive influence of idealism on ethical sensitivity. (3) The third hypothesis is accepted because there is negative influence of ethical reasoning on ethical sensitivity. (4) The fourth hypothesis is rejected because there is no significant influence of locus of control on ethical sensitivity. (5) The fifth hypothesis is accepted because there is influence of gender on ethical sensitivity. (6) The sixth hypothesis is accepted because there is influence of ethical age on ethical sensitivity.

Keyword : *Ethical sensitivity, ethical reasoning, ethical orientation, locus of control, gender, age*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh penalaran etis, orientasi etis, *locus of control*, gender dan umur terhadap sensitivitas etis mahasiswa akuntansi. Hipotesis yang diajukan adalah (1) Penalaran etis berpengaruh positif terhadap sensitivitas etis. Idealisme berpengaruh positif terhadap sensitivitas etis. Relativisme berpengaruh negatif terhadap sensitivitas etis. *Locus of control* berpengaruh terhadap sensitivitas etis. Gender berpengaruh terhadap sensitivitas etis. Umur berpengaruh terhadap sensitivitas etis.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Sampel penelitian berjumlah 100 orang dan hanya 99 kuesioner yang dapat digunakan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini adalah Hipotesis pertama ditolak karena penalaran etis tidak berpengaruh signifikan terhadap sensitivitas etis, Hipotesis kedua diterima karena Idealisme berpengaruh signifikan terhadap sensitivitas etis, Hipotesis ketiga diterima karena relativisme berpengaruh signifikan terhadap sensitivitas etis. Hipotesis keempat ditolak karena *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap sensitivitas etis. Hipotesis kelima diterima karena umur berpengaruh signifikan terhadap sensitivitas etis. Hipotesis keenam diterima karena gender berpengaruh signifikan terhadap sensitivitas etis.

Kata Kunci : sensitivitas etis, penalaran etis, orientasi etis, *locus of control* gender, umur.

MOTTO

*Segala Perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi Kekuatan
Kepadaku*

(Filipi 4:13)

Diamond is forever

You Will When You Believe

Hidup Hanya Sekali Maka Harus Spektakuler

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

*Ayah dan Ibu yang selalu mendukung dan
memberikan kasih sayang.*

Kakak, abang dan adikku

*Serta seluruh orang yang memberikan
semangat dan dorongan*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat serta kasih karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ PENGARUH PENALARAN ETIS, ORIENTASI ETIS, *LOCUS OF CONTROL*, GENDER DAN UMUR TERHADAP SENSITIVITAS ETIS MAHASISWA AKUNTANSI”.Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, nasehat, semangat dan doa dari berbagai pihak selama proses penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus atas kasih karunia dan penyertaanNya yang tak pernah berhenti kepada penulis.
2. Bapak Dr.Suharnomo, S.E.,M.Si., Akt, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Ibu Dr.Hj.Indira Januarti, S.E. M.Si.,Akt. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Prof Dr.H. Muchamad Syariffuddin, M.Si.Akt. selaku ketua jurusan Akuntansi Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
5. Bapak Fuad, S.E.T, M. Si.,Akt., Ph.D., selaku dosen wali dan seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang membantu kelancaran mahasiswa dalam urusan administrasi akademik..
7. Kedua orangtuaku tercinta, Kosben Sinaga (Alm) dan Salonta Sitorus terima kasih banyak atas semangat, nasihat, kasih sayang, perjuangan, doa dan dukungannya selama ini.
8. Kakakku Dewi Suhartini Sinaga dan Tito Sardita Sinaga dan adikku, Lusiana Tifany Sinaga yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman kost, Adventina, Pebriyanti, Paskarina, Melani, Mitra, Rini dan Ayu.Terima kasih atas kebersamaan dan bantuan kalian selama ini.
10. Teman –teman Theunion.Semoga persahabatan selalu terjalin akrab dan impian kita tercapai.
11. Sahabatku Adriana, Kamelia dan Deby.Terima kasih telah atas bantuan,semangatnya dan canda tawa selama ini.Kalian selalu memberikan perhatian dan membuatku tertawa dan menikmati hidup.

12. Teman –Teman PMK.Citra, Claudya, Mariati, Daniel, Evans,Hendra, Doly, Mindo, Yehezkiel dan teman-teman PMK lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
13. Teman- teman akuntansi UNDIP 2011, Rita,Netti, Fiana,Fella, Cita.Terimakasih atas kebersamaannya.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak memberikan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan skripsi ini.Oleh karena itu,kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan penulisan.Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 30 November 2015

Penulis

Mustika Sari Sinaga

NIM.12030111130114

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Kegunaan Penelitian	10

1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	13
2.1.1 Teori Perkembangan Moral Kognitif	13
2.1.2 Model Empat Komponen Rest	17
2.1.3 Etika	18
2.1.4 Orientasi Etis	19
2.1.5 <i>Locus of Control</i>	20
2.1.6 Gender	21
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Pemikiran	26
2.4 Hipotesis	27
2.4.1. Pengaruh Penalaran Etis Terhadap Sensitivitas Etis	27
2.4.2. Pengaruh Orientasi Etis Terhadap Sensitivitas Etis	28
2.4.3 Pengaruh <i>Locus of Control</i> Terhadap Sensitivitas Etis	30
2.4.4 Pengaruh Gender Terhadap Sensitivitas Etis	31
2.4.5 Pengaruh Umur Terhadap Sensitivitas Etis	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	34
3.1.1 Variabel Dependen	34

3.1.2 Variabel Independen	35
3.2 Populasi dan Sampel	37
3.3 Jenis dan Sumber Data	39
3.4 Metode Pengumpulan Data	39
3.5 Metode Analisis	40
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	40
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	41
3.5.2.1 Uji Normalitas	41
3.5.2.2 Uji Multikolonieritas	42
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	42
3.5.3 Uji Kualitas Data.....	43
3.5.3.1 Uji Validitas	43
3.5.3.2 Uji Reliabilitas	44
3.5.4 Uji Model	44
3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	44
3.5.4.2 Uji Statistik F	45
3.5.4.3 Uji Statistik t	45
3.5.5 Uji Hipotesis	46
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	47
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	47

4.2 Analisis Data	48
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	48
4.2.2 Uji Validitas Dan Realibitas	53
4.2.2.1 Uji Validitas	53
4.2.2.2 Uji Realibitas	58
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	59
4.2.3 .1 Uji Normalitas	59
4.2.3 .1 Uji Normalitas	60
4.2.3 .1 Uji Normalitas	61
4.2.4 Uji Hipotesis	62
4.2.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	62
4.2.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	63
4.2.4.3 Uji t	63
4.3 Interpretasi Hasil	67
4.3.1 Pengaruh Penalaran Etis Terhadap Sensitivitas Etis	67
4.3.2 Pengaruh Idealisme Terhadap Sensitivitas Etis	68
4.3.3 Pengaruh Relativisme Terhadap Sensitivitas Etis.	70
4.3.4 Pengaruh <i>Locus of Control</i> Terhadap Sensitivitas Etis	71
4.3.5 Pengaruh Gender Terhadap Sensitivitas Etis	72
4.3.6 Pengaruh Umur Terhadap Sensitivitas Etis	74
BAB V PENUTUP	76

5.1 Kesimpulan	76
5.2 Keterbatasan	77
5.3 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 4.1 Ringkasan Hasil Penyebaran Kuesioner	47
Tabel 4.2 Ringkasan Sampel Penelitian	48
Tabel 4.3 Ringkasan Rata- Rata Nilai Berdasarkan Demografi Responden	49
Tabel 4.4 Ringkasan Statistik Deskriptif	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Park.....	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	62
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Secara Simultan (Uji F).....	63
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Secara Parsial (Uji t)	64
Tabel 4.13 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Kuesioner Penelitian	82
Lampiran B Data Penelitian	92
Lampiran C Statistik Deskriptif	95
Lampiran D Uji Validitas	96
Lampiran E Uji Reliabilitas	101
Lampiran F Uji Normalitas	103
Lampiran G Uji Multikolonieritas	104
Lampiran H Uji Heteroskedastisitas	105
Lampiran I Analisis Regresi	106

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini membahas beberapa alasan yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian mengenai pengaruh penalaran etis, orientasi etis, *locus of control*, gender, umur terhadap sensitivitas etis pada mahasiswa akuntansi. Selain itu, dalam bab ini juga dijelaskan rumusan masalah yang menjadi fokus utama penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan. Berikut penjelasan secara rinci mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Etika mempunyai peranan penting dalam perkembangan profesi di akuntansi. Hal ini menunjukkan profesi di bidang akuntansi dan audit tidak terlepas dari permasalahan etika (Kartika, 2013). Profesi Akuntan dituntut untuk bekerja secara profesional dan mampu memahami dan menerapkan etika bisnis dalam bisnis. Etika akuntan menjadi isu yang sangat menarik. Profesi akuntansi mendapat sorotan yang cukup tajam dari masyarakat. Hal ini seiring dengan pelanggaran etika yang dilakukan oleh akuntan baik akuntan publik, akuntan intern perusahaan maupun akuntan pemerintah (Martadi dan Suranta, 2006).

Akuntan publik menjalankan profesinya dengan diatur oleh suatu kode etik akuntan publik yang merupakan tatanan etika dan prinsip moral

yang memberikan pedoman untuk berhubungan dengan klien, anggota profesi, dan masyarakat (Utami, dkk., 2007). Dengan berpegang pada kode etik tersebut, akuntan publik dapat memberikan keyakinan kepada klien, pemakai laporan keuangan, dan masyarakat. Dalam menjalankan profesinya, akuntan publik sering mengalami dilema etis. Masalah etika dalam akuntansi biasanya muncul ketika Kantor Akuntan Publik (KAP) harus menyeimbangkan kepentingan masyarakat dan klien. Dilema etis ini menyebabkan terjadinya konflik.

Kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan mengalami perubahan signifikan sebagai akibat dari sejumlah skandal keuangan perusahaan, diantaranya Enron (Ludigdo, 2006). Enron menjadi sorotan masyarakat luas pada akhir 2001 ketika terungkap bahwa kondisi keuangan yang dilaporkannya didukung terutama oleh penipuan akuntansi yang sistematis, terlembaga, dan direncanakan secara kreatif. Kasus Enron dipicu oleh skandal dengan kantor akuntan internasional (termasuk Big Five), yaitu Arthur Anderson. Arthur Anderson sebagai eksternal auditor dan konsultan manajemen Enron tidak melaporkan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

Isu mengenai etika akuntansi berkembang seiring dengan terjadinya pelanggaran etika. Di Indonesia terjadi kasus perbedaan pencatatan penyimpanan dana kelompok usaha Grup Bakrie di PT Bank Capital Indonesia Tbk. Sebanyak tujuh emiten Grup Bakrie di dalam laporan keuangan per 31 Maret 2010 mengklaim menyimpan dana total Rp.9,07

triliun. Namun, Bank Capital mencatat senilai Rp.2,69 triliun (Asworo dan Supriadi dalam Sugianto dan Tawakkal, 2011). Kasus - kasus tersebut menyebabkan profesi akuntan publik menjadi sorotan banyak pihak, karena profesi ini dianggap memiliki kontribusi besar dalam kasus kebangkrutan perusahaan (Fahrianta dan Syam, 2011). Akuntan mempunyai tanggung jawab untuk memiliki kompetensi, menjaga integritas dan obyektivitas mereka.

Etika dan tanggung jawab professional perlu ditekankan dalam mengajar mata kuliah akuntansi. Hal ini bertujuan agar mahasiswa akuntansi lebih sadar dan sensitif terhadap masalah etika. Sensitivitas etis dan pertimbangan etika merupakan isu penting yang dihadapi oleh professional dan akademik saat ini (Shawver dan Shawver, 2014). Pelanggaran etik juga banyak dilakukan oleh mahasiswa di lingkungan akademik. Salah satu bentuk perilaku tidak etis mahasiswa adalah mencontek pada saat ujian serta *copy paste* pekerjaan teman (Kartika, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh The Center for Academic Integrity USA menyatakan bahwa lebih dari tujuh puluh lima persen dari enam ratus mahasiswa yang disurvei di Washington DC telah melakukan kecurangan dengan mencontek dan *copy paste* (Morris dan Killian, 2006).

Kecurangan atau kejadian tidak etis ini sudah menjadi bagian dari budaya pada beberapa perguruan tinggi. Budaya tidak etis di lingkungan mahasiswa terjadi disebabkan kurangnya pengetahuan, pemahaman serta kemauan untuk menerapkan nilai-nilai moral yang sudah mereka dapatkan dari keluarga maupun pendidikan formal di kampus. Mahasiswa akuntansi yang akan dipersiapkan menjadi seorang akuntan seharusnya lebih memiliki sensitivitas

etis atau kemampuan untuk dapat mengerti dan peka serta mengetahui permasalahan etika yang terjadi (Ludigdo, 2006).Kepekaan mahasiswa terhadap perilaku etis atau tidak etis mutlak harus dimiliki. Kepekaan seorang mahasiswa sebagai calon akuntan terhadap permasalahan etis merupakan landasan untuk profesi akuntan (Martadi dan Suranta, 2006).

Pelanggaran etika yang terjadi diprofesi akuntansi yang mengakibatkan terjadinya skandal keuangan dimana auditor dianggap turut terlibat merupakan salah satu bentuk perhatian pada masalah etika dan perlu diperkenalkan untuk pengembangan kurikulum. Pengenalan masalah-masalah yang terkait dengan etika diharapkan akan dapat mengetahui peran orientasi etika mahasiswa akuntansi dalam pertimbangan etisnya.Kurikulum akuntansi yang baik diharapkan akan meminimalisir krisis etika dalam profesi akuntansi yang pada akhirnya akan menghasilkan profesi akuntan yang berkeahlian, berpengetahuan, berkarakter dan dilandasi dengan kebajikan untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas jasa yang diberikan profesi tersebut (Sugianto dan Tawakkal, 2011).

Dunia pendidikan mempunyai pengaruh besar pada perilaku etis akuntan.Pendidikan akuntansi bertujuan untuk mendidik mahasiswanya agar mempunyai kepribadian yang utuh.Mahasiswa yang merupakan salah satu sumber daya potensial sebagai staf professional KAP harus memiliki kualitas personal sebagai bekal untuk berkarir di KAP (Mutmainah, 2006).Perguruan tinggi merupakan penghasil sumber daya manusia yang profesional.Oleh karena itu dituntut untuk menghasilkan tenaga profesional yang memiliki kualifikasi

keahlian dan perilaku etis yang tinggi. Proses belajar mengajar di perguruan tinggi akan membekali mahasiswa dengan ilmu, pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan teknis sesuai bidangnya (Hastuti, 2007).

Penelitian akuntansi mengenai sensitivitas etika telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, misalnya Asana, dkk. (2013) meneliti tentang pengaruh pengalaman, komitmen, dan orientasi etika pada auditor di Bali. Penelitian menunjukkan bahwa idealisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap sensitivitas etis. Relativisme mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap sensitivitas etis.

Penelitian Iswarini dan Mutmainah (2013) dengan hasil penalaran etis berpengaruh positif dan signifikan terhadap sensitivitas etis. Idealisme memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sensitivitas etis. Idealisme yang ada dalam diri seseorang akan menumbuhkan perasaan sensitif terhadap hal yang berkaitan dengan etika dan mempertimbangkan etika dalam tindakannya. Relativisme mempunyai pengaruh negatif dengan sensitivitas etika. Relativisme selalu memandang kondisi yang berlaku sebagai sesuatu yang relative sehingga kurang sensitif terhadap masalah etika.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Iswarini dan Mutmainah (2013) dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hubungan penalaran etis, idealisme, relativisme, *locus of control*, gender dan umur terhadap sensitivitas etika. Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah mahasiswa Akuntansi S-1, mahasiswa PPA, dan Magister Akutansi Universitas Diponegoro. Sejumlah penelitian telah menganalisis faktor yang mempengaruhi

sensitivitas etika, namun hasil penelitian saling bertentangan. Oleh karena itu, penelitian ini menguji kembali fenomena yang sama dari penelitian tersebut dalam lingkup mahasiswa. Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan tersebut antara lain :

1. Perbedaan pertama terletak pada responden penelitian. Responden penelitian sebelumnya adalah mahasiswa akuntansi Universitas Diponegoro, Universitas Dian Nuswantoro, dan UNIKA Sogija Pranata, sedangkan pada penelitian ini adalah mahasiswa S-1 Akuntansi, Magister Akuntansi dan Program Pendidikan Profesi Akuntansi Universitas Diponegoro.
2. Tempat penelitian. Tempat penelitian sebelumnya adalah di Universitas Diponegoro, Universitas Dian Nuswantoro, dan UNIKA Sogija Pranata, sedangkan pada penelitian ini adalah Universitas Diponegoro.
3. Jumlah variabel independen. Penelitian sebelumnya terdiri dari penalaran etis, idealisme, relativisme, *locus of control*, gender, umur dan indeks prestasi kumulatif, sedangkan dalam penelitian ini terdiri atas variabel penalaran etis, idealisme, relativisme, *locus of control*, gender, dan umur.

Penalaran etis yang baik dalam diri mahasiswa akan menghasilkan individu dengan sensitivitas etis yang lebih tinggi. Idealisme yang besar dalam diri mahasiswa akan menghasilkan individu dengan sensitivitas etis yang tinggi. Relativisme yang besar dalam diri mahasiswa akan menghasilkan individu dengan sensitivitas etis yang rendah. Mahasiswa dengan internal

locus of control akan memiliki sensitivitas etis yang lebih besar. Mahasiswa yang idealistis percaya bahwa apa yang terjadi merupakan hasil dari keputusan dan tindakan. Dengan demikian, mahasiswa yang mempunyai tipe tersebut akan bertanggungjawab atas tindakan yang diambil dan berpegang teguh pada pendapatnya dan tidak mudah terpengaruh untuk melakukan pelanggaran etika

Pendidikan akuntansi di Indonesia bertujuan menghasilkan lulusan yang beretika dan bermoral tinggi. Berbagai upaya dilakukan untuk memperkenalkan nilai-nilai profesi dan etika akuntan kepada mahasiswa. Pemberian muatan etika yang diintegrasikan dalam kurikulum akuntansi dapat meningkatkan sensitivitas mahasiswa terhadap isu-isu etika (Utami dan Indriawati, 2006). Dalam upaya pengembangan pendidikan akuntansi yang berlandaskan etika ini dibutuhkan adanya umpan balik mengenai kondisi yang ada sekarang.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sensitivitas etika mahasiswa akuntansi dan efektivitas pendidikan dalam membentuk etika mahasiswa akuntansi. Berdasarkan uraian diatas, maka judul dalam penelitian ini adalah : **“PENGARUH PENALARAN ETIS, ORIENTASI ETIS, *LOCUS OF CONTROL*, GENDER, UMUR TERHADAP SENSITIVITAS ETIS MAHASISWA AKUNTANSI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa masalah akuntansi sangat erat kaitannya dengan masalah etika, terutama yang berkaitan dengan sensitivitas etis sehubungan dengan profesi akuntansi. Seorang akuntan

akan dihadapkan pada beberapa alternatif pengambilan keputusan di lingkungan kerjanya. Sebelum memasuki dunia kerja, perlu pemahaman dan pengetahuan mengenai sensitivitas etis mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah penalaran etis berpengaruh terhadap sensitivitas etis mahasiswa akuntansi?
2. Apakah idealisme berpengaruh terhadap sensitivitas etis mahasiswa akuntansi?
3. Apakah relativisme berpengaruh terhadap sensitivitas etis mahasiswa akuntansi?
4. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap sensitivitas etis mahasiswa akuntansi?
5. Apakah gender berpengaruh terhadap sensitivitas etis mahasiswa akuntansi?
6. Apakah umur berpengaruh terhadap sensitivitas etis mahasiswa akuntansi?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti , termasuk penelitian yang mempengaruhi sensitivitas etis. Tujuan penelitian merupakan jawaban atas rumusan masalah yang dimunculkan, sedangkan kegunaan penelitian terbagi menjadi kegunaan teoritis dan praktisi. Berikut ini uraian dari masing- masing tujuan dan manfaat penelitian.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan diatas, tujuan penelitian ini antara lain:

1. Menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh penalaran etis terhadap sensitivitas etis mahasiswa akuntansi.
2. Menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh idealisme terhadap sensitivitas etis mahasiswa akuntansi.
3. Menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh relativisme terhadap sensitivitas etis mahasiswa akuntansi.
4. Menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *locus of control* terhadap sensitivitas etis mahasiswa akuntansi.
5. Menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh gender terhadap sensitivitas etis mahasiswa akuntansi.
6. Menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh umur terhadap sensitivitas etis mahasiswa akuntansi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak, antara lain :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai factor - faktor yang mempengaruhi sensitivitas etis dengan

menggunakan penalaran etis, idealisme, relativisme, *locus of control*, gender, dan umur.

2 Kegunaan Praktis

Sebagai acuan dalam mencermati pengaruh penalaran etis, idealisme, relativisme, *locus of control*, gender, dan umur terhadap sensitivitas etis serta dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian mendatang.

1.4 Sistematika Penulisan

Bagian sistematika penulisan mencakup uraian ringkasan dari materi yang dibahas pada skripsi ini. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, baik secara teoritis maupun fakta secara pengamatan yang menimbulkan minat dan penting untuk dilakukan. Rumusan masalah yang menjelaskan tentang fenomena yang perlu dipecahkan melalui suatu penelitian. Bagian tujuan penelitian mengungkapkan hasil yang ingin dicapai. Bagian manfaat penelitian diungkapkan secara khusus manfaat dari hasil penelitian tersebut. Sistematika penulisan mencakup uraian ringkas dari materi pada setiap bab yang akan dibahas.

BAB II Tinjauan Pustaka, bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan teori yang berisi penjabaran mengenai teori-teori yang mendukung perumusan hipotesis dan diuraikan secara sistematis tentang hasil-hasil penelitian terdahulu dan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan sekarang. Kerangka pemikiran berisi penjelasan tentang permasalahan yang akan

diteliti. Hipotesis merupakan pernyataan singkat yang akan disimpulkan dari tinjauan pustaka serta merupakan jawaban sementara terhadap masalah.

BAB III Metode Penelitian, bab ini berisi deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional. Bagian ini berisi variabel operasional dan definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian yang selanjutnya harus didefinisikan secara operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

BAB IV Hasil dan Analisis, bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, serta analisis data dan interpretasi hasil penelitian berdasarkan alat dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB V Penutup, bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian yang menguraikan tentang kelemahan dan kekurangan dalam penelitian, dan saran yang merupakan anjuran yang disampaikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian selanjutnya.